

**PENGARUH KESULITAN KEUANGAN, STRUKTUR MODAL
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN
DI ASIA TENGGARA**



Tesis Oleh:

BUDI SANTOSO

01012622226001

MANAJEMEN KEUANGAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar

Magister Manajemen

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KESULITAN KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR PERBANKAN DI ASIA TENGGARA

Disusun oleh:

Nama : Budi Santoso
NIM : 01012622226001
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan sebagai syarat pengajuan SK Penguji Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E., M.Kom
NIP 195910231986012002

Tanggal : 12 Oktober 2023

Pembimbing II



Dr. Mu'izzudin, S.E.,
NIP 198711212014041001

Tanggal : 12 Oktober 2023



LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

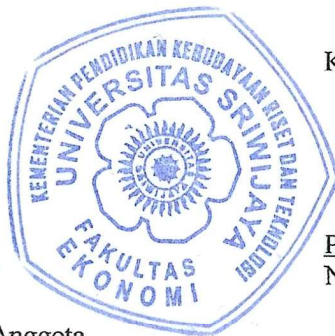
PENGARUH KESULITAN KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN DI ASIA TENGGARA

Disusun oleh:

Nama : Budi Santoso
NIM : 01012622226001
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang November 2023



Ketua

Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E., M.Kom.
NIP. 195910231986012002

Anggota

Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Anggota

Dr. Mu'izzudin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Magister Manajemen Universitas Sriwijaya

Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Santoso
NIM : 01012622226001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan / Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

**PENGARUH KESULITAN KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR PERBANKAN DI ASIA TENGGARA**

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom.
Anggota : Dr. Mu'izzudin, S.E., M.M.
Tanggal Ujian : 16 November 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, November 2023
Pembuat Pernyataan,



Budi Santoso
NIM. 01012622226001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar”
(Q.S. Adz Dzaariyat: 5)**

**“Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik”
(Q.S. Al Ma’arij: 5)**

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al Insyirah: 5)**

“Masa depanmu adalah hasil dari tindakanmu saat ini”

**Dengan mengucapkan Alhamdulillah,
Kupersembahkan Tesis ini untuk,**

**Ibu dan Ayah yang sangat kucintai
Istri tercinta dan Anak-anakku tersayang
Ayuk dan Adikku tersayang
Keluarga besarku, Saudara, Sahabat-sahabatku
Rekan-rekan Angkatan 52 Magister Manajemen Universitas Sriwijaya
Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **Pengaruh Kesulitan Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan di Asia Tenggara**. Tesis ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak akan sulit untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis terutama kepada Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom, selaku Dosen pembimbing Tesis I dan Bapak Dr. Muizzudin, S.E., M.M., selaku Dosen pembimbing Tesis II.

Tesis ini membahas mengenai pengaruh kesulitan keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel pada perbankan di Asia Tenggara dengan periode waktu penelitian dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Selama penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, November 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada **Allah SWT** yang telah memberikan Rahmat serta karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Dengan penuh rasa cinta, hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis yaitu Ayah **Salamun (alm.)** atas perlindungan dan dukungan yang tulus kepada kami anak-anaknya hingga sampai pada akhir hayatnya dan menjadi ayah yang terhebat bagi kami sekeluarga, Ibu **Siti Zulaeha** yang telah melahirkan, mengasuh dan mendidik penulis, memberikan dukungan baik materil dan immateril serta menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik atas keluh kesah yang penulis alami hingga saat ini, Istri tercinta **Chintia Romadayanti S.E., M.Si.**, yang terus memberikan semangat, referensi, menjadi teman berdiskusi dan yang terus meyakinkan penulis untuk bisa menyelesaikan Pendidikan tepat pada waktunya. Selanjutnya, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom**, selaku Dosen pembimbing Tesis I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, petunjuk serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Bapak **Dr. Muizzudin, S.E., M.M.**, selaku Dosen pembimbing Tesis II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, petunjuk serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Hj. Marlina Widiyanti S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D** selaku Koordinator Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya yang senantiasa membantu, membimbing dan memberikan saran untuk penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
4. Ibu **Dr. Hj. Zunaidah, M.Si.**, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.

5. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh **Pihak Administrasi Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya** yaitu **Mba Ita** dan **Mba Nurul** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan semua urusan administrasi.
7. Istriku tersayang dan tercinta **Chintia Romadayanti S.E., M.Si.**, anak-anakku tersayang **Alila Nur Fatimah** dan **Faiz Abdal Hamid** yang telah memberikan dukungan penuh kepada Ayah untuk menyelesaikan Tesis ini.
8. Ayuk dan adikku tersayang, **Chodijah, S.Si** dan **M. Farhan S.Tr.** serta keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi yang besar kepada penulis, terima kasih atas doa-doanya selama ini.
9. Rekan-rekan angkatan 52 Reguler Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya, **Pak Erwin, Bu Alia, Pak Arif, Pak Atmaja, Pak Dedy, Ibu Dwi, Ibu Indah, Ibu Ira, Ibu Judika, Ibu Kintan, Pak Naufal, Ibu Nur, Pak Reza, Pak Risqy, Ibu Salsha, Ibu Mimi dan Pak Tulus**, terima kasih atas kebersamaannya.
10. **Semua pihak** yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya atas segala dukungan, bimbingan, nasihat serta semangat dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan diberikan berkah kepada kita semua serta tesis ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Palembang, November 2023

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH KESULITAN KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN DI ASIA TENGGARA

Oleh:

Budi Santoso

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesulitan keuangan yang diproksikan dengan *Financial Distress Score* (FDS), pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Total Assets* (TA) terhadap nilai perusahaan atau *Firm Value* (FV) pada sektor perbankan di Asia Tenggara. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 82 perbankan yang di pilih melalui metode *purposive sampling* dengan periode waktu pengamatan untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini bersifat statistik deskriptif dengan dilakukan uji asumsi klasik. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dimana terpilih *common effect model* (CEM) sebagai model terbaik untuk penelitian ini. Hasil penelitian dengan koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa variabel FDS, DER dan TA mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan sebesar 4,72%. Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan FDS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan TA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: FDS, DER, TA, Firm Value

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002

Pembimbing II



Dr. Muizzudin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Manajemen



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, CAPITAL STRUCTURE AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING SECTOR IN SOUTHEAST ASIA.

by:

Budi Santoso

The purpose of this study was to determine the effect of financial distress proxied by Financial Distress Score (FDS), the effect of capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER) and the effect of firm size proxied by Total Assets (TA) on Firm Value (FV) in the banking sector in Southeast Asia. The number of samples in the study were 82 banks selected through purposive sampling method with the observation period for 2018 to 2022. This research is descriptive statistics with classical assumption tests. The analysis technique used is panel data regression where the common effect model (CEM) is chosen as the best model for this study. The results of the study with the coefficient of determination R^2 show that the FDS, DER and TA variables are able to explain changes in firm value by 4.72%. The results of research with the t test show that FDS has no effect on firm value, DER has a significant positive effect on firm value and TA has a significant positive effect on firm value.

Keywords: FDS, DER, TA, Firm Value

Pembimbing I



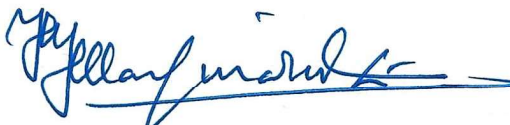
Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002

Pembimbing II



Dr. Muizzudin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Manajemen



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing tesis menyatakan bahwa abstrak tesis dalam bentuk Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Budi Santoso
NIM : 01012622226001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Magister Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tesis : Pengaruh Kesulitan Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan di Asia Tenggara

Telah kami periksa penulisan, grammar maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Pembimbing Tesis

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012002



Dr. Muizzudin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Budi Santoso
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 22 November 1992
Agama : Islam
Alamat : Jl. Padat Karya Komplek Kalidoni
Residence No. 33 RT.04 RW.01 Kelurahan
Srimulya Kecamatan Sematang Borang
Kota Palembang, Sumatera Selatan
Telepon : 08973093903
Email : budisantoso.221192@gmail.com

Pendidikan Formal:

- SD Negeri 68 Palembang
- SMP Negeri 42 Palembang
- SMA Negeri 5 Palembang
- S1 – Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya
- S2 – Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Nilai Perusahaan	12
2.1.2. Kondisi Makro Ekonomi.....	13
2.1.3. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	15
2.1.4. Kesulitan Keuangan.....	16
2.1.5. Model Bankometer.....	16

2.1.6.	Struktur Modal	17
2.1.7.	Ukuran Perusahaan	19
2.2.	Penelitian Sebelumnya.....	20
2.3.	Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	48
2.3.1.	Hubungan Skor Kesulitan Keuangan (FDS) terhadap Nilai Perusahaan (FV)	48
2.3.2.	Hubungan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan (FV)	49
2.3.3.	Hubungan Total Assets (TA) terhadap Nilai Perusahaan (FV)	50
2.4.	Kerangka Konseptual.....	51
BAB III	METODE PENELITIAN	52
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	52
3.2	Rancangan Penelitian.....	52
3.3	Sumber Data.....	52
3.4	Populasi dan Sampel	52
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	53
3.5.1	Variabel Independen (X).....	53
3.5.2	Variabel Dependen (Y)	54
3.6	Teknik Analisis	56
3.6.1	Uji Analisis Regresi Data Panel.....	57
3.6.2	Estimasi Model Data panel	58
3.6.2.1	Common Effect Model	58
3.6.2.2	Fixed Effect Model (FEM)	59
3.6.2.3	Random Effect Model (REM).....	60
3.6.3	Tahap Analisis Data.....	60
3.6.3.1	Uji Chow.....	60
3.6.3.2	Uji Hausman	61
3.6.3.3	Uji Lagrangian Multiplier	61
3.7	Statistik Deskriptif	62
3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	62
3.7.1.1	Uji Normalitas.....	62
3.7.1.2	Uji Multikolinearitas	62
3.7.1.3	Uji Autokorelasi.....	62
3.7.1.4	Uji Heteroskedastisitas	63
3.7.2	Uji Signifikansi	63
3.7.2.1	Uji Kesesuaian Model (Uji - F).....	63

3.7.2.2	Uji Koefisien Parameter Individual (Uji - t)	63
3.7.2.3	Uji Koefisien Determinasi R^2	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	65
4.2	Hasil Analisis Data	67
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	67
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	74
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	74
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas.....	74
4.2.2.3	Uji Autokorelasi.....	75
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	76
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	77
4.2.4	Uji Hipotesis	79
4.2.4.1	Uji Koefisien Determinasi R^2	79
4.2.4.2	Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	80
4.2.4.3	Uji Koefisien Parameter Individual (Uji t)	80
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.3.1	Pengaruh Skor Kesulitan Keuangan (FDS) terhadap Nilai Perusahaan (FV). 81	
4.3.2	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan (FV)	83
4.3.3	Pengaruh Total Assets (TA) terhadap Nilai Perusahaan (FV)	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	88
5.3	Keterbatasan Hasil Penelitian	89
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Suku Bunga (Interest Rate) Negara-negara ASEAN.....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	54
Tabel 4.1 Sampel Perbankan di Asia Tenggara.....	65
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Perbankan Asia Tenggara.....	68
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Perbankan Negara Indonesia.....	68
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Perbankan Negara Singapura.....	69
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Perbankan Negara Thailand.....	70
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Perbankan Negara Vietnam.....	71
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Perbankan Negara Filipina.....	71
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Perbankan Negara Kamboja.....	72
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Perbankan Negara Laos.....	73
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Perbankan Negara Malaysia.....	73
Tabel 4.11 Uji Normalitas dengan Uji Shapiro-Wilk.....	74
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas dengan Uji VIF.....	75
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi dengan Uji Runs.....	75
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan.....	76
Tabel 4.15 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	77
Tabel 4.16 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	77
Tabel 4.17 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	78
Tabel 4.18 Hasil Uji Chow.....	78
Tabel 4.19 Hasil Uji Hausman.....	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Breusch Pagan Langrangian Multiplier.....	79

Tabel 4.21 Nilai Statistik dari Koefisien Determinasi R^2 , Uji F dan Uji t pada

Common Effect Model (REM).....	79
---------------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	51
-------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) Negara- Negara Asia Tenggara.....	7
Grafik 1.2 <i>Debt to Asset Ratio</i> (DER) Negara-Negara di Asia Tenggara.....	8
Grafik 1.3 <i>Total Assets</i> (TA) Negara-Negara di Asia Tenggara.....	9
Grafik 4.1 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot.....	76
Grafik 4.2 FDS dan FV Perbankan di Asia Tenggara.....	82
Grafik 4.3 TA dan FV Perbankan di Asia Tenggara.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Data FV, FDS, DER, TA Tahun 2022.....	94
Lampiran 2. Rekapitulasi Data FV, FDS, DER, TA Tahun 2021.....	95
Lampiran 3. Rekapitulasi Data FV, FDS, DER, TA Tahun 2020.....	96
Lampiran 4. Rekapitulasi Data FV, FDS, DER, TA Tahun 2019.....	97
Lampiran 5. Rekapitulasi Data FV, FDS, DER, TA Tahun 2018.....	98
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Olah Data STATA.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2020 virus corona mulai menyebar negara-negara di seluruh dunia. Dikutip dari situs resmi Kementerian Koordinasi Kemaritiman dan Investasi (2022), pada tanggal 11 Maret tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) menyatakan pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai *Global Pandemic*.

Akibat pandemi Covid 19 ini, aktivitas ekonomi global menurun drastis pada awal pandemi hingga sampai dengan awal tahun 2023. Dunia secara perlahan berpotensi mengalami resesi global pada tahun 2023 dikarenakan bank sentral di dunia bersama-sama meningkatkan suku bunga sebagai respon terhadap inflasi diikuti dengan serangkaian krisis keuangan pada negara berkembang dimana hal tersebut akan berdampak merugikan secara permanen (worldbank.org).

Prediksi mengenai resesi ini juga disampaikan oleh Direktur Pelaksana *International Monetary Fund* (IMF), Kristalina Georgieva menyampaikan bahwa IMF memproyeksikan pada setengah perekonomian di dunia akan mengalami resesi pada tahun ini. Dimana resesi tersebut akan dirasakan oleh jutaan orang yang tinggal di negara yang tidak mengalaminya secara langsung (money.kompas.com). Proyeksi tersebut, didukung dengan beberapa indikasi yang sudah terlihat, seperti adanya kenaikan secara agresif terkait suku bunga acuan yang dilakukan bank sentral di berbagai negara dalam upaya meredam laju inflasi.

Jika langkah yang di ambil bank sentral oleh berbagai negara adalah menaikkan suku bunga, maka salah satu sektor yang akan terdampak adalah sektor Perbankan. Menurut Allen, Gale (2000) Tingkat suku bunga yang tinggi dapat mempengaruhi stabilitas keuangan secara negatif, karena dapat merusak kapasitas peminjam untuk membayar pinjaman mereka, dan meningkatkan tingkat gagal bayar. Hal ini senada dengan hasil penelitian Rodrigo Coelho et. al. (2023) yang

menyatakan bahwa kenaikan suku bunga yang cepat memengaruhi posisi solvabilitas dan likuiditas bank. Padahal sektor Perbankan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian suatu negara. Karena, menurut Jeanne Gobat sebagai *senior economist* IMF, jika suatu bank tersebut dinyatakan bangkrut, maka dampaknya tidak hanya dirasakan oleh nasabah, tetapi juga berdampak ke bank lainnya dan pasar secara keseluruhan.

Fenomena yang terjadi belakang ini ialah The Federal Reserve (Bank Sentral Amerika Serikat) yang menaikkan suku bunganya yang semula di tahun 2021 senilai 0.25 % menjadi 5% pada Maret 2023. Akibat dari kenaikan suku bunga yang signifikan ini, tampaknya menjadi salah satu sebab dari beberapa bank yang ada di Amerika mengalami kebangkrutan pada tahun 2023 ini. Di antaranya adalah *Silicon Valley Bank, Signature Bank, Silvergate Bank* dan *First Republic Bank*.

Adanya perubahan lingkungan ekonomi global dan *Bank Runs* seperti yang terjadi di Amerika Serikat tersebut, tidak hanya karena perusahaan dihadapkan dengan intensitas persaingan yang ketat namun juga akibat kegiatan operasional yang tidak pasti, sehingga perusahaan tidak dapat mengenali adanya tanda kesulitan keuangan dan mengambil tindakan pada fase awal saat akan mengalami kebangkrutan, hal ini tidak hanya berdampak kerugian besar bagi pemegang saham, kreditor, manajemen dan stakeholder lainnya, tetapi juga mempengaruhi stabilitas ekonomi dan sosial suatu negara (Sun dan Li, 2009). Menurut Toto (2011), kebangkrutan (*bankruptcy*) adalah kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja di perusahaan. Ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat dikenali lebih dini jika laporan keuangan di analisis secara lebih cermat. Oleh karena itu, sistem peringatan dini (*early warning system*) dapat berperan penting dalam mencegah perusahaan dari kebangkrutan. Sistem peringatan dini (*early warning system*) ini bisa dilakukan dengan menilai tingkat kesulitan keuangan (*Financial Distress*) sebuah perusahaan. Kesulitan keuangan (*Financial Distress*) adalah proses penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum mengalami likuidasi atau kebangkrutan (Platt et al., 2002). Brahmana (2007) menyatakan jika

perusahaan menunjukkan laba bersih negatif, perusahaan melakukan aksi merger, nilai buku ekuitas negatif dan laba operasi negatif maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan dalam kondisi *financial distress*.

Untuk mengukur tingkat *financial distress* sendiri terdapat banyak metode, di antaranya *Altman's Model* oleh Edward Altman (1968) dari Amerika Serikat, *Springate Model* oleh Gordon L.V Springate (1978) dari Kanada, *Data stream's Model* oleh Marais (1979) dari UK, metode prediksi oleh Zmijewski (1983), *Fulmer Model* (1984) dari US, dan *Ca-score Model* (1987) dari Kanada. Namun, untuk mengukur tingkat *financial distress* pada sektor perbankan, dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa Model Bankometer dapat digunakan untuk menentukan *financial distress* untuk bank (Africa, 2018; Laila dan Widihadnanto, 2017; Sari, D dan Rachma, 2020). Model Bankometer ini dikembangkan oleh Shar, et. al (2010) dimana rasio-rasio yang digunakan dalam model ini ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Capital to Assets Ratio* (CA), *Equity to total Assets* (EA), *Non-Performing Loan* (NPL), *Cost to Income ratio* (CIR), *Loans to Assets* (LA).

Jika suatu perusahaan mengalami *financial distress* maka dapat diramalkan akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, yang tentunya mempengaruhi nilai jual saham perusahaan di pasar modal. Hal ini seperti yang terjadi pada kasus bangkrutnya *Sillicon Valley Bank* (SVB) di Amerika Serikat, dilihat dari data *Wall Street Journal* (SWJ) dalam beberapa hari harga saham SVB turun drastis yaitu yang awalnya senilai US\$ 267 pada tanggal 8 Maret 2023 turun menjadi US\$ 106 atau turun sebanyak -60.41% pada tanggal 9 Maret 2023 hingga akhirnya dinyatakan ditutup untuk melindungi para nasabah. Kejadian ini sesuai dengan hasil penelitian Indy Prasetyo dan Sutrisno (2022) bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Tobin (1969) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Tobin mengeluarkan sebuah rumus untuk menghitung nilai sebuah perusahaan yang dikenal dengan *Tobin's Q* yang kemudian rumus ini disederhanakan kembali oleh Chung & Pruitt (2015).

Selain itu juga menurut penelitian Yana & Purwanto (2022) menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki efek positif pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarma & Sari (2020) dan Utami et al., (2022) menyatakan bahwa *financial distress* berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumaryati & Tristiarini (2018), Tamarani, L. (2015), Sumaryati & Tristiarini (2018) dan Renalita & Tanjung (2023) bertentangan dengan penelitian di atas karena hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Leverage keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa struktur modal usaha lebih banyak menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan gambaran bentuk struktur permodalan perusahaan yang terdiri atas utang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015). Berdasarkan penelitian Yana & Purwanto (2022) menyatakan bahwa struktur modal menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Rizki et al., (2018) dan Nindy Alisa et al. (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Putra dan Wiagustini (2013) dan Bon & Hartoko (2022) dalam penelitiannya membuktikan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2017) dan Warisman dan Andi (2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan (Mardiyah, 2002). Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai

cara, antara lain: total aktiva log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Mardiyah, 2002; Widaryanti, 2009). Kondisi perusahaan tidak semuanya berukuran besar. tidak semuanya besar, artinya ada juga perusahaan yang berukuran kecil. perusahaan sehingga untuk perusahaan yang berskala kecil lebih lebih sulit untuk mendapatkan akses permodalan daripada perusahaan berskala besar perusahaan berskala besar di pasar modal. Fenomena ini dalam persaingan setiap perusahaan akan berjalan sesuai dengan kondisinya, perusahaan besar akan memiliki akses yang lebih besar sedangkan perusahaan yang lebih kecil akan memiliki akses yang lebih kecil pula, masing-masing perusahaan tersebut harus mampu membaca situasi pasar situasi pasar agar dapat melakukan ekspansi bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Dalam penelitian Hermuningsih (2012), Soliha dan Taswan (2002) dan Fauziah (2021) nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan. Namun, hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Linawati et al., (2022) yang menyatakan bahwa ukuran bank berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Bon & Hartoko (2022) dan Wahyudi & Sholahuddin (2022) menunjukkan hasil sebaliknya, yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pada hasil penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil temuan. Adanya perbedaan hasil temuan itu menarik penulis untuk meneliti ulang pengaruh *financial distress* terhadap nilai Perusahaan, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berkaitan dengan aspek fenomena empirisnya, sektor perbankan di wilayah Asia Tenggara dalam hal ini negara-negara yang masuk sebagai anggota *Assosiation of South East Asian* (ASEAN) menarik untuk di amati. Karena negara-negara di wilayah ASEAN sebagian besar merupakan negara berkembang. Di tengah kondisi ekonomi global yang sedang bergejolak, negara-negara berkembang

lebih mudah terdampak. Berdasarkan penelitian Anggraeni, et. al. (2020) hasilnya mengungkapkan bahwa perbankan di pasar yang lebih maju di ASEAN, seperti di Thailand, Malaysia, dan Singapura, sangat sensitif terhadap gangguan ekonomi global. Temuannya juga mengungkapkan bahwa selama krisis keuangan global, kinerja bank berada pada titik terlemah sebelum pemulihan yang signifikan dan berdasarkan penelitian Isnurhadi, Sulastri, Saftiana Y, & Jie F (2023) terkait risiko pada industri perbankan di negara ASEAN memperlihatkan bahwa negara yang memiliki risiko paling tinggi dalam industri perbankan adalah negara Indonesia, Thailand, Filipina, Malaysia dan Singapura.

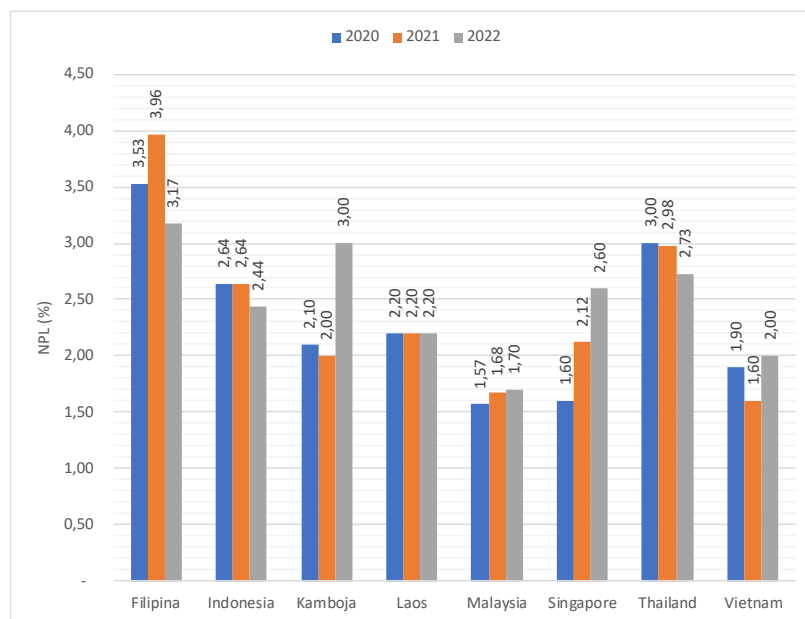
Belajar dari pengalaman sebelumnya, negara-negara ASEAN pernah terdampak Krisis Keuangan Asia (1997-1998) dan Krisis Keuangan Global (2008-2009). Pada saat tersebut, banyak bank di negara-negara ASEAN dinyatakan bankrut, seperti di Indonesia terdapat 16 bank yang dilikuidasi pada saat Krisis Keuangan Asia (1997-1998) sementara di Thailand terdapat 58 perusahaan keuangan dinyatakan bangkrut. Saat krisis-krisis ini terjadi negara-negara di kawasan ASEAN meningkatkan suku bunga mereka. Sama seperti kondisi perekonomian saat ini, di tengah isu resesi global dan dampak dari kenaikan suku bunga AS. Negara-negara ASEAN saat ini banyak menaikkan suku bunga. Seperti data pada tabel 1.1 di bawah ini yang menyajikan pergerakan tingkat suku bunga pada negara-negara ASEAN. Terlihat 7 dari 11 negara anggota ASEAN menaikkan suku bunga negaranya semakin tinggi di awal tahun 2023 ini.

Tabel 1.1 Tingkat Suku Bunga (Interest Rate) Negara-negara ASEAN

No	Countries	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	MEI 2023 (%)
1	Brunei Darussalam	5,50	5,50	5,50	5,50
2	Filipina	2,00	2,00	5,50	6,25
3	Indonesia	3,75	3,50	5,50	5,75
4	Kamboja	0,60	0,61	0,70	0,88
5	Laos	4,00	3,00	6,50	7,50
6	Malaysia	1,75	1,75	2,75	3,00
7	Myanmar	9,50	7,00	7,00	7,00
8	Singapore	0,18	0,07	1,65	3,65
9	Timor Leste	11,28	11,03	11,03	N/A
10	Thailand	0,50	0,50	1,25	1,75
11	Vietnam	4,00	4,00	6,00	6,00

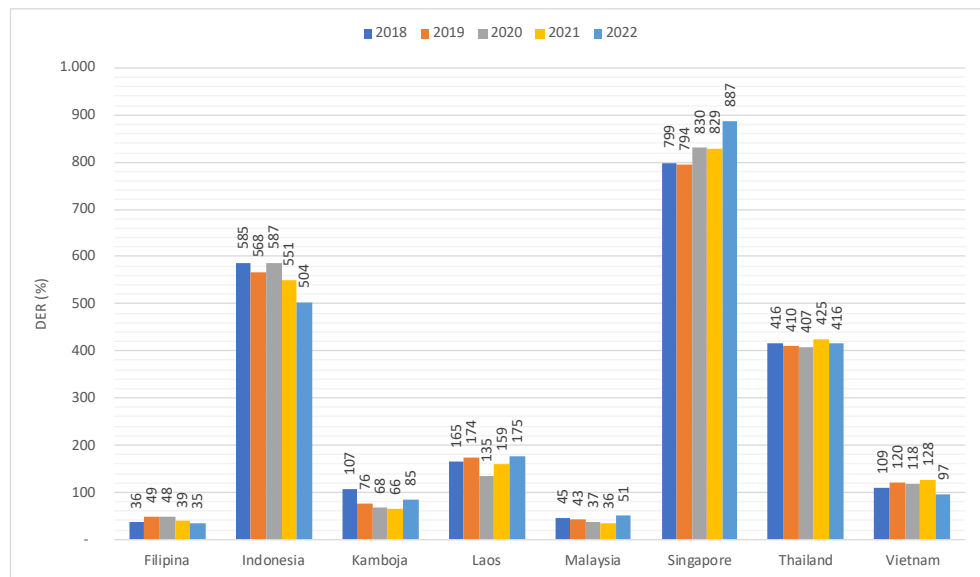
Sumber: diolah dari berbagai sumber

Dampak kenaikan suku bunga di negara-negara ASEAN ini sangat mempengaruhi kondisi keuangan pada sektor perbankan negara masing-masing. Menurut Coelho et al. (2023) berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga yang cepat memengaruhi posisi solvabilitas dan likuiditas bank melalui berbagai saluran yang saling berhubungan. Seperti halnya bank global, bank-bank ASEAN juga terpapar risiko kredit (*Non-Performing Loan / NPL*). Risiko kredit muncul karena peningkatan kredit macet, dan pinjaman ini menimbulkan kekhawatiran bagi sektor perbankan negara maju maupun negara berkembang (Alandejani & Asutay, 2017). Jika dilihat pada tabel di bawah, tiap-tiap negara anggota ASEAN menunjukkan bahwa adanya perbedaan fluktuasi tingkat NPL.



Grafik 1.1 *Non-Performing Loan* (NPL) Negara- Negara Asia Tenggara
Sumber: diolah dari berbagai sumber

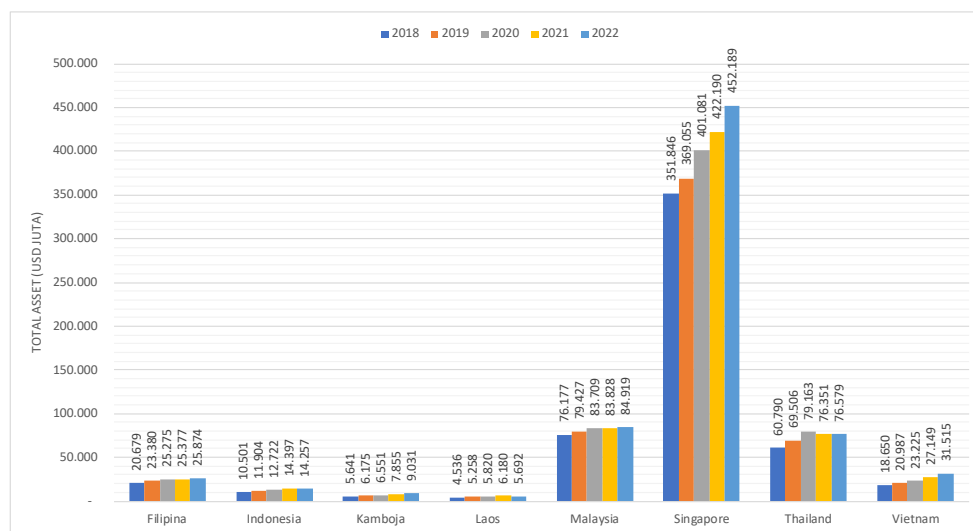
Semakin tinggi rasio NPL maka semakin menurun kinerja atau profitabilitas perbankan dan juga laba yang diperoleh bank. Bank dengan nilai NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank (Mawardi, 2005 dalam Perkasa, 2007). Berdasarkan hasil penelitian Suhartanto et al. (2022) *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap prediksi terjadinya potensi *financial distress*.



Grafik 1.2 Debt to Asset Ratio (DER) Negara-Negara di Asia Tenggara

Sumber: bank focus dan annual report (diolah)

Berdasarkan grafik 1.2 *Debt to Asset Ratio* (DER) Negara-Negara di Asia Tenggara memperlihatkan pergerakan rasio DER selama periode 2018-2022 pada Negara-negara di Asia Tenggara dimana Malaysia dan Filipina memiliki presentase rasio DER paling rendah sedangkan Indonesia dan Singapura memiliki presentase rasio DER yang tinggi selama periode 2018-2022. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio total utang terhadap total ekuitas merupakan rasio yang menggambarkan komposisi antara jumlah dana yang berasal dari utang dengan jumlah dana yang berasal dari Perusahaan. Sebagai contoh di Indonesia, diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 169/PMK.010/2015, jika persentase DER bernilai 4 kali atau total utang melebihi 400% dari total ekuitas maka pajak yang dibebankan ke perusahaan maksimal hanya sebesar 4:1 sementara penerapan ketentuan perbandingan antara utang dan modal tersebut dikecualikan untuk bank dikarenakan hutang yang dibentuk oleh bank merupakan dana nasabah yang nantinya akan disalurkan kembali sehingga peningkatan persentase DER pada grafik di atas dapat berpengaruh ke nilai perusahaan perbankan.



Grafik 1.3 Total Assets (TA) Negara-Negara di Asia Tenggara

Sumber: bank focus dan annual report (diolah)

Berdasarkan grafik 1.3 *Total Assets* (TA) Negara-Negara di Asia Tenggara memperlihatkan pergerakan nilai rata-rata TA cenderung meningkat selama periode 2018-2022. *Total Assets* (TA) merupakan keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau Lembaga keuangan yang terdiri dari Total utang dan Total Ekuitas. Ukuran perusahaan digambarkan dengan total aset yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar total aset, maka semakin besar pula ukuran perusahaan dan besar pula modal yang akan diinvestasikan. Perusahaan dengan total aset yang tinggi memudahkan manajemen dalam menggunakan aktiva perubahan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hal-hal tersebut yang akan di tuangkan dalam tesis dengan judul, ”Pengaruh kesulitan keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Asia Tenggara”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Kesulitan Keuangan yang diprosikan dengan *Financial*

Distress Score (FDS), pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Total Assets* (TA) terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Asia Tenggara.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris adanya:

1. Pengaruh skor kesulitan keuangan / *Financial Distress Score* (FDS) terhadap nilai Perusahaan / *Firm Value* (FV) pada sektor perbankan di Asia Tenggara.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai Perusahaan / *Firm Value* (FV) pada sektor perbankan di Asia Tenggara.
3. Pengaruh *Total Assets* (TA) terhadap nilai Perusahaan / *Firm Value* (FV) pada sektor perbankan di Asia Tenggara.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat memberikan justifikasi empiris terhadap signifikansi model bankometer kaitannya dengan evaluasi kesulitan keuangan, variabel struktur modal dan ukuran perusahaan pada sektor perbankan. Justifikasi ini dapat memperkuat teori atau konsep model bankometer yang dapat digunakan untuk penelitian yang relevan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi *Early Warning System* (EWS) bagi Manajemen dan bank sentral dalam menentukan langkah-langkah preventif untuk meminimalisir *risiko financial distress*.

2. Dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi ke Negara yang tidak berpotensi risiko *financial distress*.
3. Bagi Peneliti lainnya, dapat menjadi bahan referensi atau rujukan yang diperlukan dalam proses penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, N. D. A. B., Lau, W.-T., & Law, S.-H. (2021). Bank Profitability Determinants: Firm-Level Observations in the ASEAN-5 Markets. *Research in World Economy*, 12(3), 77. <https://doi.org/10.5430/rwe.v12n3p77>
- Africa, L. (2020). *Determination of Bankometer and RGEC Models to Predict Financial Distress on Sharia Banks in Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-2-2019.2285981>
- Africa, L. A. (2018). Bankometer Models for Predicting Financial Distress in Banking Industry. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.2050>
- Agustina, E., & Malau, M. (2023). Financial Distress, Earnings Management, and Leverage Effect on Firm Value with Firm Size as a Moderation Variable. *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 856–868. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.295>
- Alandejani, M., & Asutay, M. (2017). Nonperforming loans in the GCC banking sectors: Does the Islamic finance matter? *Research in International Business and Finance*, 42, 832–854. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.020>
- Amin, M., & Yunanto, A. (2019). *Analysis Of The Effect Of Capital Structure On Firm Value In Banks Listed On The Idx*.
- Anam, H. (2017). *The Influence Of Investment Decisions, Financing, Divident Policy, And Firm Size To Firm Value*. <https://www.researchgate.net/publication/348522486>
- Ayu P Fakultas Ekonomi dan Bisnis, A. I., & Ayu P, A. I. (2022.). INDEKSASI Google Scholar (Vol. 1).
- Bella, F., & Radianto, W. E. (2021). *Bankruptcy Prediction of the Banking Sector Using Bankometer: Comparative Study Based On Company Size*.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Budiman, T., Herwany, A., & Kristanti, F. T. (2017). Journal of Finance and Banking Review An Evaluation of Financial Stress for Islamic Banks in Indonesia Using a Bankometer Model. *J. Bank. Fin. Review*, 2(3), 14–20. www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html
- Coelho, R., Restoy, F., & Zamil, R. (2023). *Rising interest rates and implications for banking supervision*. www.bis.org/emailalerts.htm.
- Dewi, I. A. M. C., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. N., & Suprasto, H. B. (2019). Free cash flow effect towards firm value. *International Research Journal of*

- Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 108–116.
<https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.643>
- Gio, P.U. (2018). Pedoman Dasar Mengolah Data Dengan Program Aplikasi Statistika Statcal. <https://doi.org/10.31227/osf.io/796th>
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Fauziah, F. (2021). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35138/organu>
- Hussain Shar, A., Professor, A., ali Shah Professor, M., Jamali Professor, H., & University, P. (2010). Performance Evaluation of Banking Sector in Pakistan: An Application of Bankometer. In *International Journal of Business and Management* (Vol. 5, Issue 9). www.ccsenet.org/ijbm
- Isnurhadi, I., Adam, M., Sulastri, S., Andriana, I., & Muizzuddin, M. (2021). Bank Capital, Efficiency and Risk: Evidence from Islamic Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 841–850. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.841>
- Isnurhadi, Sulastri, Saftiana, Y., & Jie, F. (2023). Banking Industry Sustainable Growth Rate under Risk: Empirical Study of the Banking Industry in ASEAN Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(1). <https://doi.org/10.3390/su15010564>
- Kablay, H., & Gumbo, V. (2021). Bank Distress Prediction Model for Botswana. *Asian Research Journal of Mathematics*, 47–59. <https://doi.org/10.9734/arjom/2021/v17i230273>
- Laila, N., & Widihadnanto, F. (2017). Financial Distress Prediction Using Bankometer Model on Islamic and Conventional Banks: Evidence from Indonesia. In *International Journal of Economics and Management Journal homepage* (Vol. 11, Issue S1). <http://www.econ.upm.edu.my/ijem>
- Linawati, N., Moeljadi, Djumahir, & Aisjah, S. (2022). The effect of profitability and bank size on firm value sustainability: The mediating role of capital structure. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 331–343. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.29](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.29)
- Listyaningsih, F. (2020). *Effect Of Company Profitability, Liquidity, And Size On Corporate Value*. www.ijmsssr.org
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). *The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable*.
- Nindy Alisa, D., & Nita Aryani, D. (2022). Profitability, Growth Opportunity and Capital Structure on Firm Value at Non-Go Public Banks. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 1(7), 1395–1404. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/index>

- Oluwaseyi Ebenezer, O., Islam, M. A., Yusoff, W. S., & Rahman, S. (2019). The Effects of Liquidity Risk and Interest-Rate Risk on Profitability and Firm Value among Banks in ASEAN-5 Countries. In *Journal of Reviews on Global Economics* (Vol. 8).
- Ouma, M. O., & Kirori, G. N. (2019). Evaluating the Financial Soundness of Small and Medium-Sized Commercial Banks in Kenya: An Application of the Bankometer Model. *International Journal of Economics and Finance*, 11(6), 93. <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n6p93>
- Purwanto, S., Perkasa, D. H., & Abadi, F. (2023). Assessment of Banking Conditions on Financial Distress During the Period of COVID-19 in Indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 467–474. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.42>
- Renalita, P., & Tanjung, S. (2023). *The Effect Of Financial Distress, Profitability And Current Ratio On Firm Value*. <https://doi.org/10.36713/epra1013|SJIF>
- Rizki, A., Fatma Lubis, A., & Sadalia, I. (2018). The Influence of Capital Structure to the Firm Value with Profitability As Intervening Variables. *KnE Social Sciences*, 3(10). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3375>
- Serly, V., & Handayani, D. F. (2020). *Efficiency, Asset Quality and Stability: Comparative Study of Conventional Banks and Islamic Banks in Southeast Asia*.
- Siregar, J. K. (2021). *Economics Professional in Action (E-Profit)*.
- Sondakh, R. (2019). The effect of dividend policy, liquidity, profitability and firm size on firm value in financial service sector industries listed in indonesia stock exchange 2015-2018 period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sudarma, I. P., & Sari, M. M. R. (2020). Financial distress, growth opportunities, and dividend policy on firm value through company hedging policies. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(1), 47–59. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n1.1054>
- Suhartanto, R. A., Ilat, V., Budiarmo, N. S., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Prediksi Potensi Financial Distress (Studi Empiris Pada Bank Bumn Di Indonesia Periode 2014-2021). In *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"* (Vol. 13, Issue 1).
- Sumaryati, A., & Trisriarini, N. (2018). *The Influence of Cost of Equity on Financial Distress and Firm Value*.
- Tamarani, L. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Indeks Dan Financial Distress*. (n.d.).

- Tan, W. K., & Wang, Y.-C. (2023). *Valuing Commercial Banks in Indonesia: FCFE Model Outperforms DDM Model* (pp. 651–659). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_71
- Toni, N., & Author, C. (2020). The Effect of Return on Equity, Net Interest Margin, Loan to Funding Ratio, Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio and Non Performing Loan on Price to Book Value in Banking Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 7(9), 242.
- Utami, N. D., Rasmini, N. K., Sari, M. R., & Sudana, I. P. (2022). effect of good corporate governance, enterprise risk management, and financial distress on company value. *International Journal of Health Sciences*, 6(S1), 1312–1329. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns1.4871>
- Vrbka, J., & Vitková, P. (2021). The applicability of FCFE method evaluating an enterprise of Real Estate segment. *SHS Web of Conferences*, 91, 01042. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219101042>
- Wahyudi, F. A., & Sholahuddin, M. (2022). *The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value (Case of Registered Company In Jakarta Islamic Index 2015-2020 period)*.
- Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2022). *Financial Distress, Dividend Policy, Rgec And Earning Per Share*. 21(1), 37–45. www.idx.co.id,
- Yana, A., & Purwanto, E. (2022). *The Effect of Financial Distress, Capital Structure, and Firm Size on The Firm Value of Property Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2016-2020*. <https://doi.org/10.4108/eai.31-3-2022.2321087>